

PROGRAM INOVASI TEKNOLOGI DAN INFORMASI BERBASIS HUMANISME DI ERA COVID-19 DI DESA SEMBUNGREJO KECAMATAN MERAKURAK KABUPATEN TUBAN

Agus Fathoni Prasetyo¹

¹Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: agusfathonipras@gmail.com

Ana Roihatul Firdaus²

²Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: anaroihatul95@gmail.com

Dewi Rahmawati³

³Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Tuban

E-mail: rahma-dewiii@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the importance of technology and information on efforts to prevent the Covid-19 virus in Sembungrejo village. on the basis of these problems, the objectives of this study are: to determine the efforts and results of the management program in preventing the Covid19 pandemic in Sembungrejo village. The method used in this research is descriptive method with a qualitative approach. efforts to prevent the Covid-19 pandemic which were carried out in Sembungrejo village through technological and information innovation technological innovation through making tools for the prevention of Covid-19, such as; natural disinfectant and handsinitizer manufacture. while information on the prevention of Covid-19 through socialization or providing information about the dangers of the Covid-19 virus. Sembungrejo village people are required to follow the guidelines for preventing the Covid-19 pandemic by means of: washing their hands frequently, avoiding touching the face area, avoiding shaking hands, and hugging. not sharing personal items, ethics when sneezing and coughing, cleaning furniture at home, maintaining social distancing, avoiding large gatherings, and washing foodstuffs, these are done as an effort to prevent the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Inovation of Technology and Information, Humanism, Covid-19, Desa Sembungrejo*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya teknologi dan informasi dalam upaya pencegahan virus Covid-19 di Desa Sembungrejo. atas dasar permasalahan tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui upaya dan hasil program pengelolaan dalam pencegahan pandemi Covid19 di desa Sembungrejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. upaya pencegahan pandemi Covid-19 yang dilakukan di Desa Sembungrejo melalui inovasi teknologi dan informasi inovasi teknologi melalui pembuatan alat-alat pencegahan Covid-19, seperti; pembuatan disinfektan dan handsinitizer alami. Sedangkan informasi pencegahan Covid-19 melalui sosialisasi atau pemberian informasi tentang bahaya virus Covid-19. Masyarakat

Desa Sembungrejo wajib mengikuti pedoman pencegahan pandemi Covid-19 dengan cara: sering mencuci tangan, menghindari menyentuh area wajah, menghindari berjabat tangan, dan berpelukan. tidak berbagi barang pribadi, etika saat bersin dan batuk, membersihkan perabotan di rumah, menjaga jarak sosial, menghindari pertemuan besar, dan mencuci bahan makanan, hal tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan pandemi Covid-19.

Kata kunci: Inovasi Teknologi dan Informasi, Humanisme, Covid-19, Desa Sembungrejo

Pendahuluan

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan, 2020). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Hingga kini laju persebaran Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) meningkat semakin cepat cepat melalui tetesan air liur atau keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi batuk atau bersin.

Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini sudah mencakup banyak aspek kehidupan. Di bidang pendidikan, pemerintah menerapkan pelaksanaan program belajar di rumah (Kemdikbud, 2020). Hal ini bisa melalui berbagai media berbasis internet maupun melalui media yang tidak berbasis internet (Darmalaksana, 2020). Di bidang sosial masyarakat, pemerintah dengan gencar mencanangkan konsep mitigasi komunitas, berupa pengurangan frekuensi pertemuan besar, pembatasan jarak antar orang di fasilitas umum, hingga penerapan konsep aktivitas yang lebih baik dilaksanakan di rumah. Di bidang kesehatan, pemerintah telah dengan gencarnya mengedukasi masyarakat terkait pentingnya hidup bersih dan sehat, perlunya mengenakan masker saat di luar rumah, pelaksanaan karantina mandiri untuk orang-orang yang memiliki risiko tinggi, serta berbagai pedoman yang bertujuan untuk mencegah penularan COVID-19 (Teleumbaua, 2020). Di bidang agama pun, pemerintah melalui Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah memberikan fatwa terkait dengan pelaksanaan ibadah di masa wabah pandemi COVID-19 (MUI, 2020). Hingga pada tingkat desa,

pemerintah telah mengeluarkan protokol terkait Relawan Desa Lawan COVID-19 (Kemendesa, 2020).

Namun, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, penambahan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terhadap pandemik yang berimplikasi terhadap minimnya kesadaran masyarakat sehingga penanganan (pencegahan bagi yang tidak terinfeksi dan atau pengobatan terhadap yang terkena wabah) kurang terintegrasi-interkoneksi dalam sistem pemerintahan di Negara kita. Dari pusat sampai bagian paling bawah, yaitu desa (kampung). Hal ini sangat berbahaya karena penyebaran COVID-19 sangat rentan tertular melalui mata, hidung, dan mulut.

Desa Sembungrejo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban merupakan tempat tinggal padat penduduk. Lokasi tersebut sering dilalui orang-orang yang berasal dari daerah luar karena dekat dengan jalan raya yakni jalan raya Sembungrejo. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran COVID-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19 (Shodiqin, 2020).

Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk turut berkontribusi bersama dalam menghadapi COVID-19. Dengan melihat situasi Desa Sembungrejo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Era COVID-19 dengan tema program inovasi teknologi dan informasi pada masa pandemi COVID-19. Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan COVID-19 melalui protokol kesehatan yang ada.

Tujuan dari dilaksanakannya program ini adalah untuk : Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19, Masyarakat mampu membuat dan mengaplikasikan inovasi pencegahan Covid-19, Masyarakat mampu melakukan kebiasaan baru sesuai protokol kesehatan pencegahan Covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kami tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan inovasi teknologi dan informasi berbasis humanisme di Desa Sembungrejo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban dalam melakukan penanggulangan COVID-19 melalui program inovasi teknologi dan informasi berbasis humanisme di era COVID-19. Dalam mencegah penularan dan penyebaran COVID-19 ini, kami mengedukasi masyarakat melalui pemberian pemahaman tentang COVID-19, pentingnya penggunaan masker saat berpergian, pentingnya memakai handsanitizer saat berada di luar rumah dan pentingnya mencuci tangan yang benar, etika batuk dan bersin yang baik dan benar. Selain untuk membantu masyarakat dalam membasi COVID-19, diadakan penyemprotan disinfektan secara rutin di lingkungan Desa Sembungrejo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan KKN di Desa Sembungrejo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban melalui inovasi teknologi dan informasi kepada masyarakat serta pemahaman mengenai pentingnya mengikuti aturan protokol kesehatan dalam penanggulangan COVID-19.

Metode

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam program ini adalah menggunakan pemberian edukasi mengenai protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Pendekatan pemberian edukasi mengenai protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dalam pendampingan ini dilakukan untuk mencegah tersebarnya virus Covid-19 di Desa Sembungrejo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban yang dilakukan dalam 3 tahap, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap refleksi.

Pada tahap pertama, mahasiswa KKN melaksanakan persiapan program. Persiapan ini dilakukan melalui pemetaan problem awal yang dihadapi di desa tersebut.

Tahap kedua, pelaksanaan. Dalam tahap ini, mahasiswa KKN melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat tentang protokol kesehatan pencegahan Covid-19, pembuatan handsanitizer alami dari bahan daun sirih dan jeruk nipis, pembuatan dan penyemprotan disinfektan, pembuatan dan pembagian minuman herbal (kunyit asem dan sari mengkudu), pembuatan dan penempelan poster edukasi Covid-19, olahraga untuk meningkatkan imunitas tubuh, pembagian masker

dan handsanitizer alami.

Tahap ketiga, refleksi. Dalam tahap ini, mahasiswa KKN melakukan evaluasi dari proses pelaksanaan yang sudah dilakukan kepada masyarakat Desa Sembungrejo Kecamatan Merakurak Kabupaten Tuban. Adapun waktu pelaksanaan dilakukan mulaitanggal 1 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2020.

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan data tersebut untuk menyelesaikan permasalahan.
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data , misalnya lewat orang lain atau lewat dokuman. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literature jurnal, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah , dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang mendasar dalam penelitian nontes. Pentingnya observasi adalah menentukan faktor awal mula perilaku dan kemampuan untuk melukiskan akurat reaksi individu yang diamati dalam kondisi tertentu. Marshall dalam Sugiono (2010) menyatakan bahwa "through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior". Jadi melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut . Selanjutnya observasi yang digunakan yaitu observasi langsung.

2. Wawancara.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian untuk mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar responden penelitian, foto tentang inovasi teknologi berupa alat-alat pencegahan covid dan teknologi informasi melalui sosialisasi dan penempelan poster.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam hal ini menganalisa data ini, peneliti mengambil apa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) bahwa ada tiga tahapan yang dikerjakan dalam analisis data, yaitu : (1) data reduction, (2) data display, (3) conclusion drawing verification. Data yang telah diperoleh, dianalisis dengan menggunakan model analisis interaktif (analisis interactive model).

Hasil dan Pembahasan

Terjadinya pandemi *Covid-19* memaksa masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan *Covid-19*, yang semula masyarakat bebas melakukan aktifitas di luar rumah dan saat ini masyarakat harus membatasi kegiatan. Untuk itu diperlukan upaya pencegahan *Covid-19* dengan menerapkan protokol kesehatan.

Persiapan Program

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam persiapan program ini, yaitu: 1) Menentukan objek penelitian, 2) Membuat dan menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, 3) Menyusun instrumen, baik instrumen proses maupun instrumen hasil.

Pelaksanaan Program

1. Pembuatan Handsanitizer Alami

A. Pelaksanaan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	4 Agustus 2020	Posko KKN	Pembuatan Handsanitizer Alami
2.	19 Agustus 2020	Rumah Bpk. Irvan (Ketua RT. 01)	Sosialisasi Pembuatan Handsanitizer Alami
3	26 Agustus 2020	Rumah Bpk. Sahid (Ketua RT.02)	Sosialisasi Pembuatan Handsanitizer Alami

B. Pencapaian program

Program ini berjalan dengan lancar, dilaksanakan satu minggu sekali. Disosialisasikan dan dibagikan kepada masyarakat agar mengetahui cara pembuatan serta penggunaanya.

C. Hambatan

Banyaknya jumlah masyarakat yang ada di Desa sehingga mahasiswa membutuhkan wadah (botol) yang banyak.

D. Kegunaan

Pembuatan handsanitizer ini dimaksudkan untuk mencegah tertularnya Virus Covid-19 yang ada di Desa Sembungrejo.

2. Pembuatan dan Penyemprotan Disinfektan

A. Pelaksanaan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	5 Agustus 2020	Rumah Warga	Pembuatan Disinfektan
2.	10 Agustus 2020	Rumah Warga	Penyemprotan Disinfektan
3	18 Agustus 2020	Tempat Ibadah (Masjid dan Musholla)	Pembuatan dan penyemprotan Disinfektan

4	25 Agustus 2020	TPA AL-FATTAH	Penyemprotan Disinfektan
---	-----------------	---------------	--------------------------

B. Capaian program

Program ini berjalan dengan lancar, yang dilaksanakan satu minggu sekali.

Sebagai inovasi pencegahan virus *Covid-19*.

C. Hambatan

Dalam kegiatan ini tidak ada hambatan karena bahan bahan yang digunakan dalam pembuatan disinfektan mudah didapatkan.

D. Kegunaan

Pembuatan Disinfektan ini dimaksudkan untuk menangkal virus *Covid-19* yang ada di Desa Sembungrejo.

3. Sosialisasi tentang Pencegahan *Covid-19*

A. Pelaksanaan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	6 Agustus 2020	Rumah Bpk. Ridwan (Ketua RT. 03)	Sosialisasi tentang Pencegahan <i>Covid-19</i>
2.	12 Agustus 2020	Rumah Bpk. Khafidz (Kepala Desa)	Sosialisasi tentang Pencegahan <i>Covid-19</i>
3	13 Agustus 2020	TPA Al Fattah	Sosialisasi tentang Pencegahan <i>Covid-19</i> dan pembagian masker
4.	14 Agustus 2020	Rumah Bpk. Salamun (Ketua RT. 04)	Sosialisasi tentang Pencegahan <i>Covid-19</i>
5.	19 Agustus 2020	Rumah Bpk. Irvan (Ketua RT. 01)	Sosialisasi tentang Pencegahan <i>Covid-19</i>
6.	20 Agustus 2020	TK Al Hidayah	Sosialisasi tentang Pencegahan <i>Covid-19</i> dan pembagian masker

7.	26 Agustus 2020	Rumah Bpk. Sahid (Ketua RT. 02)	Sosialisasi tentang Pencegahan Covid-19
----	-----------------	---------------------------------	---

B. Pencapaian program

Program ini berjalan dengan lancar, yang dilaksanakan tujuh kali dalam sebulan. agar masyarakat mengetahui tentang cara pencegahan Covid-19.

C. Hambatan

Kurangnya kesadaran sebagian masyarakat tentang protokol kesehatan karena masyarakat menganggap bahwa virus Covid-19 tidak terlalu berbahaya.

D. Kegunaan

Sosialisasi ini sebagai antisipasi serta penanganan dan upaya pemutusan rantai penularan Covid-19.

4. Pembuatan Minuman Herbal

A. Pelaksanaan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	21 Agustus 2020	Posko KKN	Pembuatan minuman herbal (Kunyit Asam)
2.	22 Agustus 2020	Posko KKN	Pembuatan minuman herbal (Sari Mengkudu)
3	24 Agustus 2020	Balai Desa Sembungrejo	Pembagian minuman herbal (Kunyit Asam dan sari megkudu) kepada masyarakat desa

B. Pencapaian program

Program ini berjalan dengan lancar, yang dilaksanakan tiga kali dalam satu bulan. Serta dibagikan kepada masyarakat untuk meningkatkan imunitas tubuh.

C. Hambatan

Dalam kegiatan ini tidak ada hambatan karena bahan bahan yang digunakan dalam pembuatan obat herbal (kunyit asam dan sari mengkudu) mudah didapatkan.

D. Kegunaan

Pembuatan minuman herbal dimaksudkan untuk menjaga daya tahan tubuh agar tidak mudah terkena virus.

5. Penempelan Poster

A. Pelaksanaan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	11 Agustus 2020	Tempat belajar (TK dan TPA)	Penempelan poster protocol kesehatan pencegahan <i>Covid-19</i>
2.	15 Agustus 2020	Tempat umum	Penempelan poster protocol kesehatan pencegahan <i>Covid-19</i>

B. Pencapaian program

Program ini berjalan dengan lancar, yang dilaksanakan dua kali dalam satu bulan pada minggu pertama dan kedua.

C. Hambatan

Dalam kegiatan ini tidak ada hambatan.

D. Kegunaan

Penempelan poster dimaksudkan agar masyarakat mengetahui tentang protocol kesehatan yang baik dan benar.

6. Penanaman Tanaman Herbal

A. Pelaksanaan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	27 Agustus 2020	Lingkungan sekitar	Penanaman tanaman herbal

B. Pencapaian program

Program ini berjalan dengan lancar, yang dilaksanakan sekali dalam sebulan.

C. Hambatan

Waktu penanaman yang kurang tepat yaitu pada musim kemarau sehingga tanaman cepat layu.

D. Kegunaan

Penanaman tanaman herbal dimaksudkan agar tanaman dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dikemudian hari.

7. Olahraga

A. Pelaksanaan

No.	Tanggal	Tempat	Kegiatan
1.	09 Agustus 2020	Jalan desa sembungrejo	Goes bersama anak-anak
2.	16 Agustus 2020	Jalan desa sembungrejo	Goes bersama anak-anak
3.	23 Agustus 2020	Jalan desa sembungrejo	Lari pagi bersama anak-anak

B. Pencapaian program

Program ini berjalan dengan lancar, yang dilaksanakan tiga kali dalam sebulan. Dan dilaksanakan setiap hari ahad.

C. Hambatan

Kegiatan yang terlalu pagi menyebabkan anak-anak datang tidak tepat waktu.

D. Kegunaan

Kegiatan olahraga dimaksudkan untuk menyehatkan dan meningkatkan imunitas tubuh agar tidak mudah terkena virus.

Refleksi

Refleksi bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Analisis data dilakukan dengan melihat keadaan desa, catatan lapangan dan lembar pengamatan. Bertujuan untuk melihat kelebihan dan kekurangan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan. Hasil refleksi ini menjadi acuan untuk kegiatan berikutnya. Adapun Indikator kinerja adalah suatu kriteria untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan, dalam meningkatkan inovasi teknologi dan informasi berbasis humanism pencegahan *Covid-19*. Indikator kinerjanya, yaitu: 1) Adanya kesesuaian antara persiapan dan proses pelaksanaan

dalam pencegahan Covid-19, 2)Adanya perubahan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protocol kesehatan. 3)Adanya peningkatan inovasi teknologi dan informasi dalam pencegahan Covid-19.

Kesimpulan

Kegiatan KKN diDesa Sembungrejo Kec. Merakurak Kab. Tuban mulai tanggal 1-31 Agustus 2020 telah berhasil dilakukan. Kegiatan dilakukan untuk memberikan inovasi teknologi dan informasi mengenai pencegahan Covid-19 dan pentingnya penggunaan protokol kesehatan guna menanggulangi Covid-19. Untuk menunjang pencegahan Covid-19, telah dibagikan masker, produksi dan pembagian handsanitizer, disinfektan dan minuman herbal yang dapat digunakan oleh masyarakat. Masker dibagikan kepada warga sekitar, handsanitizer terbuat dari bahan alami yaitu daun sirih dan jeruk nipis, disinfektan yang dibuat menggunakan wipol, pembersih lantai, dan bayclin (pemutih). Sebagai bentuk peningkatan pemahaman penanggulangan Covid-19 di Desa Sembungrejo Kec. Merakurak Kab. Tuban telah dilakukan inovasi teknologi dan informasi melalui media edukasi poster dan sosialisasi tentang upaya pencegahan Covid-19 kepada masyarakat. Inovasi teknologi dan informasi dengan sistem tersebut dilakukan sebagai salah satu penerapan protokol kesehatan. Inovasi teknologi dan informasi dimaksudkan agar masyarakat paham mengenai pentingnya penggunaan protokol kesehatan saat melakukan aktivitas di luar rumah.

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* cet. 15. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmalaksana, W., Hambali, R., Masrur, A., & Muhlas, M. 2020. "Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21". *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work FromHome (WFH) Covid-19* UIN Sunan Gunung Djati Bandung: 1-12.
- Guan, W. J., Ni, Z.Y., Hu, Y., Liang, W. H., Ou, C. Q., He, J. X., ... & Du, B. 2020. *Clinical characteristic of coronavirus disease 2019 in China*. *New England journal of medicine*.382 (18): 1708-1720.
- Kemendesa. 2020. *Protokol Relawan Desa Lawan COVID-19*. Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

MUI. 2020. *Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor:14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaran Ibadah Dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19*. Jakarta:Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

Shodiqin, A., Aziz, R., Dewi, R., & Fitriani, P. D. 2020. *Model Pemberdayaan Jama'ah Masjid Menghadapi Dampak Coronavirus Disease (Covid-19)*.

Sugiyono, Prof. Dr. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Telaumbanua, D. 2020. *Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia*. QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Agama. 12 (1): 59-70

Kemendikbud. 2020. *Perluas Akses Belajar di Masa Covid-19, Mendikbud Luncurkan Program Belajar dari Rumah*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. [online]. Tersedia di: <https://www.kemendikbud.go.id/main/blog/2020/perluas-akses-belajar-di-masa-pandemi-covid19-mendikbud-luncurkan-program-belajar-dari-rumah> Diakses 1 September 2020.

WHO. 2020. WHO announces COVID-19 outbreak a pandemic World Health Organization Regional Office for Europe. [online] Tersedia di: <http://www.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronaviruscovid-19/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic> Diakses 28 Agustus 2020.